

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Manajemen Risiko Akad *Istishna*’ pada Usaha Bengkel Las Wesi Aji di Kelurahan Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri” ini ditulis oleh Ulfia Alfian Aziz, NIM 12402173132, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing Jusuf Bachtiar S.S., M.Pd.

Latar belakang penelitian ini adalah dalam mendirikan dan mengembangkan usaha setiap pengusaha tidak bisa menghindari risiko, begitu juga dengan bengkel las Wesi Aji yang menggunakan akad *istishna*’ sebagai transaksi jual beli. Dalam menggunakan akad tersebut bengkel las pernah mengalami tiga risiko yaitu terlambat memasang produk yang dipesan, barang yang telah dibuat oleh produsen dan sudah siap dipasang ada yang tidak sesuai dengan keinginan pemesan dan harga bahan baku yang naik. Dari risiko-risiko tersebut bengkel las melakukan manajemen risiko untuk risiko yang dihadapi.

Fokus penelitian dari skripsi ini yaitu, (1) Apa risiko yang dihadapi bengkel las Wesi Aji di Kelurahan Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri dalam menggunakan akad *istishna*? (2) Bagaimana bengkel las Wesi Aji di Kelurahan Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri menerapkan manajemen risiko dalam menggunakan akad *istishna*?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, peningkatan ketekunan pengamatan dan perpanjang waktu pengamatan. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Ada tujuh risiko yang dihadapi bengkel las Wesi Aji dalam menggunakan akad *istishna*’ yaitu kompleks dari konsumen, produk yang dipesan belum selesai tepat waktu, kenaikan harga bahan baku, konsumen tidak tepat waktu melunasi sisa pembayaran, pegawai membuat kesalahan saat proses pembuatan produk, pegawai tidak hadir dijam kerja dan kerusakan bahan baku. Dari risiko-risiko tersebut ada upaya yang dilakukan bengkel las untuk meminimalisir risiko dengan manajemen risiko. (2) Penerapan manajemen risiko bengkel las Wesi Aji dalam menggunakan akad *istishna*’ yaitu menentukan tujuan yang ingin dicapai, mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi dengan pengamatan, mengevaluasi dan mengukur besarnya kerugian dari risiko, menentukan upaya untuk mengatasi kerugian, mengatur dan menerapkan keputusan yang telah dipilih untuk mengatasi kerugian, mengawasi dan mengevaluasi langkah-langkah yang dipilih untuk menanggulangi risiko dalam menggunakan akad *istishna*.

**Kata Kunci:** Risiko, Manajemen Risiko, Akad *Istishna*’

## **ABSTRACT**

*This thesis with the title "Istishna Contract Risk Management at Wesi Aji Welding Workshop in Blabak Village, Pesantren District, Kediri" is written by Ulfia Alfian Aziz, NIM 12402173132, Department of Sharia Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Advised by Jusuf Bachtiar S.S., M.Pd.*

*The background of the study is the difficulty of entrepreneurs to avoid risks in establishing and developing their businesses. Wesi Aji welding workshop is one example. They used istishna contract in carrying out buying and selling transactions. As a result of the contract, this welding workshop experienced three issues. First, they are late in installing the product ordered by the customers. Second, the products ordered and prepared did not meet the customer's expectations. Third, the price of raw materials tended to rise unpredictably. Based on these risks, Wesi Aji welding workshop then implemented risk management to anticipate similar issues from happening again in the future.*

*The study focuses on (1) What are the risks faced by Wesi Aji welding workshop in Blabak Village, Pesantren District, Kediri in using an istishna contract? (2) How does Wesi Aji welding workshop in Blabak Village, Pesantren district, Kediri implement risk management in using istishna contract?*

*This study implemented a qualitative descriptive approach with the type of field research. Sources of data were in the form of primary and secondary data. The data were collected using structured interview techniques, observation, and documentation. Validation of the data used triangulation, increasing the persistence of observations and extending the time of observation. The data were then analyzed using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of this study (1) There are seven risks faced by Wesi Aji welding workshop in using the istishna contract, such as complaints from consumers, late production, rising raw material prices, late payment from customers, employees did mistakes during the product manufacturing process, employees were not present during working hours and damage to raw materials. From these risks, this welding workshop applied risk management to minimize the impact. (2) The risk management was istishna contract by determining the objectives to be achieved, identifying the risks through observing, evaluating, and measuring the magnitude of potential losses from risks, determining actions to overcome losses, arranging and implementing the decisions chosen to prevent the loss, monitoring and evaluating the measures to mitigate the risks.*

**Keywords:** Risk, Risk Management, Istishna Contract